

ABSTRAK

Mokhammad Solichun Amin (1610310088), “Upaya Pengendalian Emosi Peserta Didik melalui Penerapan Sikap Teladan Guru di Era Disrupsi (Studi di Salah Satu Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus)”. Fakultas Tarbiyah (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) IAIN Kudus 2023.

Tujuan penelitian adalah untuk: (1) mengetahui bagaimana kondisi emosi peserta didik pada kelas IV di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus di era dirupsi,(2) mengetahui bagaimana upaya guru dalam mengendalikan emosi peserta didik pada kelas IV melalui penerapan sikap teladan guru di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus di era disrupsi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dilaksanakan di MI NU Saalafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, Wali kelas IV, murid kelas IV MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Teknik pengumpulan data dapat didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, wali kelas IV, murid kelas IV MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Adapun sumber data yang digunakan sumber data primer meliputi observasi dan wawancara kepada kepala madrasah, wali kelas IV, murid kelas IV. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan dari penelitian upaya pengendalian emosi peserta didik melalui penerapan sikap teladan guru di era disrupsi ”studi di salah satu madrasah ibtidaiyah swasta di kecamatan jekulo kabupaten kudus” (1) tingkat kestabilan emosi peserta didik di kelas IV masih belum stabil, karna masih ada beberapa siswa yang susah untuk diatur, tapi ada juga siswa yang mudah diatur. Oleh karena itu peran guru dalam mengendalikan emosi peserta didik sangat penting melalui penerapan sikap teladan, selalu mengajarkan disiplin dan memberi stimulus kecerdasan emosi kepada peserta didik bisa dengan melalui tutur kata yang baik dan perilaku yang baik. Sehingga dalam penerapan sikap teladan guru dapat menciptakan emosi positif bagi peserta didik seperti memiliki kepercayaan diri, kebahagiaan, popularitas, dan kesuksesan di sekolah. (2) upaya pengendalian emosi bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya: memberi stimulus kecerdasan emosi, menanamkan sikap disiplin, mencontohkan tutur kata yang lemah lembut dan menerapkan sikap teladan sehingga peserta didik dapat mengendalikan emosi dengan baik. guru selalu berusaha untuk mengajarkan disiplin kepada siswa baik itu saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran, agar dapat menciptakan generasi unggul baik itu di bidang ilmu pengetahuan, sosial, dan agama.

Kata Kunci: Penerapan sikap teladan, era disrupsi.